

## ANALISIS 成语 *CHÉNGYǔ* DALAM DRAMA *WORD OF HONOR* 《山河令》 *SHĀN HÉ LÌNG* EPISODE 1-5

**Martha Saptarina**

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [martha18061@mhs.unesa.ac.id](mailto:martha18061@mhs.unesa.ac.id)

**Galih Wibisono, B.A., M,Ed**

Dosen S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [galihwibisono@unesa.ac.id](mailto:galihwibisono@unesa.ac.id)

### Abstrak

Komunikasi tidak lepas dari peran bahasa. Dewasa ini, peran bahasa tidak hanya untuk memberikan informasi namun juga digunakan untuk bernegosiasi, berpendapat, berinteraksi. Dalam berinteraksi, manusia sering menggunakan bahasa ujaran dengan maksud agar bahasa yang disampaikan tampak lebih indah, salah satunya ialah dengan penggunaan idiom. Begitupun dengan masyarakat Tiongkok yang sering menggunakan idiom dalam berinteraksi baik lisan maupun tulisan. Idiom dalam bahasa Mandarin disebut 成语 *chéngyǔ*. Idiom Tiongkok atau 成语 *chéngyǔ* merupakan frasa yang kaya akan makna, selain digunakan untuk berinteraksi sehari-hari, idiom seringkali ditemui pada karya sastra Tiongkok, seperti novel, cerita rakyat, dan drama. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan makna idiomatikal 成语 *chéngyǔ*, makna konotasi 成语 *chéngyǔ*, dan fungsi 成语 *chéngyǔ*. Penelitian ini menggunakan Teknik SBLC atau yang sering disebut simak bebas libat cakap, dengan teknik analisis deksriptif. Sumber data yang digunakan berasal dari dialog tokoh drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng*. Hasil analisis data ini sebanyak 35 data yang terbagi menjadi enam fungsi, yaitu: nasihat, perintah, sindiran, pujian, informasi, dan panggilan. Adapun makna konotasi pada 成语 *chéngyǔ*, yaitu: negatif, positif, netral.

**Kata kunci:** 成语 *chéngyǔ*, makna konotasi, makna idiomatikal, fungsi.

### Abstract

Communication cannot be separated from the role of language. Nowadays, the role of language is not only to provide information but also to interact, negotiate, and express opinions. In interacting, humans often use spoken language with the intention that the language conveyed look more beautiful, once of which is the use of idioms. As well as Chinese people who often use idioms in interacting both verbally and in writing. Idiom in Chinese is called 成语 *chengyu*. Chinese idioms or 成语 *chengyu* are phrases that are rich in meaning, apart from being used to interact in daily life, idioms are often found in Chinese literary works such as novels, folklore, and dramas. The purpose of this research is to describe the idiomatic meaning of 成语 *chéngyǔ*, connotation meaning of 成语 *chéngyǔ*, function of 成语 *chéngyǔ*. This research uses a free-to-talk-free listening collection technique with descriptive analysis techniques. The sources of the data used comes from the dialogue of the drama characters *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng*. The results of this data research are 35 data, which are divided into 6 functions, namely: advice, orders, satire, praise, information, and mentions. As for the connotation meaning of 成语 *chengyu*, namely: negative, positive, and neutral

**Keywords:** 成语 *chengyu*, connotation meaning, idiomatic meaning, function

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seluruh khalayak di muka bumi. Bahasa terdiri dari bahasa tulisan dan lisan. Di masa yang semakin berkembang seperti saat ini, bahasa lisan tidak hanya dijadikan sebagai alat berkomunikasi melainkan juga digunakan sebagai alat untuk negosiasi, mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, memberi nasihat, dan lain-lain. Menurut Kridalaksana (2011:24) “Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan oleh

suatu masyarakat untuk berinteraksi. Interaksi yang tepat apabila pembicara dan lawan bicara saling memahami gagasan yang dimaksud.” Pada saat berinteraksi pembicara sering kali menggunakan bahasa ujaran yang bertujuan untuk memperluas maksud pembicaraan dan untuk memperindah suatu ujaran, salah satunya adalah pemakaian idiom atau peribahasa.

Menurut Keraf (2016:109) “Idiom adalah suatu pola struktural yang menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa yang umum, biasanya berupa frasa, sedangkan artinya tidak bisa diterangkan secara logis atau secara

gramatikal.” Idiom dalam bahasa Mandarin seringkali diucapkan sebagai 成语 *chéngyǔ*. Pengertian 成语 *chéngyǔ* dalam bahasa Mandarin menurut Huang dan Liao (2002:317) adalah “成语是一种定型化了固定短语具有丰富的内容与精练的形式。” *chéngyǔ shì yī zhǒng dìng xíng huà le gù dìng duǎn yǔ yǒu jù yǒu fēng fù de nèi róng yǔ jīng liàn de xíng shì*. Idiom adalah bentuk frasa tetap yang berbentuk ringkas dan kaya akan makna. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa 成语 *chéngyǔ* merupakan suatu pola struktural yang menyimpang dari kaidah suatu bahasa tetapi memiliki bentuk yang ringkas dan kaya akan makna. Dikarenakan sejarah Tiongkok yang begitu panjang, 成语 *chéngyǔ* hadir sebagai representasi kehidupan masyarakat Tiongkok kuno yang berkaitan dengan sejarah dan budaya. Pada kebudayaan Tiongkok, 成语 *chéngyǔ* digunakan sebagai ujaran dengan penggunaan kata yang lebih halus.

Semantik merupakan istilah yang digunakan bidang linguistik untuk mempelajari hubungan tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Dapat diartikan bahwa semantik merupakan ilmu tentang makna atau tentang arti (Chaer, 2013:2). Selaras dengan penjelasan tersebut, Aminudin (dalam Dewi, 2019:19) juga menjelaskan semantik merupakan studi tentang makna, dengan anggapan bahwa makna merupakan bagian dari bahasa dan makna semantik merupakan bagian dari objek linguistik. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna.

Makna merupakan komponen penting dalam menganalisis 成语 *chéngyǔ*. Menurut Kridalaksana (2011:148) “Makna adalah pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia.” Selaras dengan pendapat de Sussure (dalam Chaer, 2014:286) makna merupakan tanda ilmu bahasa yang terdiri dari dua komponen, yaitu komponen *significan* yang bentuknya berupa urutan bunyi, dan komponen *signifie* yang bentuknya berupa pengertian. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa makna adalah dasar bahasa yang mempresentasikan tingkah laku manusia yang wujudnya dibagi menjadi dua, yaitu berupa urutan bunyi dan pengertian. Makna terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya: makna leksikal ataupun gramatikal, makna referensial dan nonreferensial, makna kata dan makna istilah, makna konseptual dan makna asosiatif, makna denotatif dan konotatif, makna idiomatikal dan peribahasa. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis makna untuk menganalisis 成语 *chéngyǔ*, yaitu makna idiomatikal dan makna konotasi.

Melalui karya sastra lisan yaitu drama, khususnya drama yang berlatar Tiongkok kuno seperti drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng*, penulis naskah tidak

lupa menyisipkan idiom guna memperindah dialog antar tokoh dan bertujuan agar penonton semakin tertarik dengan jalan cerita drama. Dikarenakan banyaknya idiom dalam bahasa Mandarin yang terkandung dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* dan perbedaan antara makna denotatif dengan makna konotatif menyebabkan penonton dan pembelajar bahasa mandarin kesulitan memahami makna 成语 *chéngyǔ*. Contohnya 别有用心 *biéyǒu-yòngxīn* makna idiomatikalnya adalah “memiliki motif tersembunyi”. Namun jika diterjemahkan per-kata, memiliki arti “memiliki motif lain yang rajin”, terjemahan per-kata memiliki arti yang janggal. 成语 *chéngyǔ* ini memiliki fungsi sebagai sindiran dan memiliki makna konotasi negatif.

Mengingat banyaknya idiom yang terdapat dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* peneliti memilih drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* sebagai objek penelitian ini. Peneliti tertarik meneliti 成语 *chéngyǔ* dalam *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* karena drama ini termasuk drama populer yang mengisahkan tentang kehidupan, balas dendam, misteri, bela diri, dan juga cinta. Drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* diadaptasi dari novel yang berjudul 《天涯客》 *Tiānyá Kè* atau *Faraway Wanderers* karya penulis terkenal Priest. Selain banyaknya 成语 *chéngyǔ* yang terdapat dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng*, alasan peneliti memilih episode 1-5 dikarenakan banyaknya 成语 *chéngyǔ* yang muncul pada episode tersebut. Peneliti memilih penelitian ini karena jumlah penelitian yang menganalisis 成语 *chéngyǔ* dalam drama masih sedikit di FBS Unesa, khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin.

Pada penelitian Analisis 成语 *chéngyǔ* Dalam Drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5, penulis menggunakan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan penelitian. Penelitian terdahulu yang relevan pertama berjudul “Analisis Idiom (熟语 *Shúyǔ*) Drama 微微一笑很倾城 *Wéiwéi Yīxiào Hěn Qīngchéng* Episode 1-10 Produksi Shanghai Croton Culture Media” yang ditulis oleh Oktavia Sari Dewi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan idiom, mengklasifikasikan idiom, dan untuk mendeskripsikan makna idiom dalam drama 微微一笑很倾城 *Wéiwéi Yīxiào Hěn Qīngchéng* Episode 1-10. Penelitian ini membahas tentang bentuk dan makna idiom dalam bahasa Mandarin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan meklasifikasi bentuk idiom terlebih dahulu kemudian mencari makna dari idiom tersebut. Persamaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini ialah

sama-sama membahas mengenai makna idiom, namun perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini ialah penelitian terdahulu mengklasifikasikan jenis-jenis 熟语 *Shúyǔ*, sedangkan penelitian saat ini mengkalsifikasikan 成语 *chéngyǔ* berdasarkan fungsi dan makna kontasinya.

Penelitian terdahulu yang relevan kedua berjudul “Analisis 成语 *Chéngyǔ*/Idiom Pada Novel 我不喜欢这世界, 我只喜欢你 *Wǒ Bù Xǐhuan Zhè Shìjiè, Wǒ Zhǐ Xǐhuan Nǐ* Karya 乔一 *Qiáo Yī*” yang ditulis oleh Chandrika Purnama Dewi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur struktur idiom dan warna emosinya. Metode penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini ialah sama-sama membahas mengenai warna emosi atau makna konotasi. Perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini terletak dari sumber datanya, dimana penelitian terdahulu yang relevan menggunakan karya sastra tulis berupa novel sebagai sumber data, se dangkan penelitian saat ini menggunakan karya sastra lisan berupa drama sebagai sumber data.

Penelitian terdahulu yang relevan ketiga berjudul “Makna Dan Fungsi 成语 *Chéngyǔ* Yang Mengandung Unsur Anggota Tubuh” yang ditulis oleh Vera Tresia Tanuwijaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna denotasi, konotasi dan fungsi 成语 *Chéngyǔ* yang mengandung unsur anggota tubuh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti makna dan fungsi 成语 *Chéngyǔ*, namun penelitian saat ini berpusat pada makna idiomatikal, makna konotasi dan fungsi 成语 *Chéngyǔ* dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5, sedangkan penelitian terdahulu berpusat pada makna denotatif, makna konotatif, dan fungsi 成语 *Chéngyǔ* yang mengandung unsur anggota tubuh.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan makna idiomatikal dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5; untuk mendeskripsikan fungsi 成语 *chéng yǔ* dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5; untuk mendeskripsikan makna konotasi 成语 *chéng yǔ* dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5. Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu diharapkan menjadi bahan rujukan dalam menganalisa 成语 *chéng yǔ* bagi masyarakat umum dan bagi pembelajar bahasa Mandarin; penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dalam menganalisa 成语 *chéng yǔ*. Secara

praktis penelitian ini diharapkan membantu pembaca dan mahasiswa dalam memahami makna 成语 *chéng yǔ*.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. 成语 *chéngyǔ*

*Chéngyǔ* biasanya berasal dari cerita sejarah sesuai dengan pernyataan Wang, dkk (2006:245) “成语大多是历史故事, 古代语言的概括, 或是书面语言重的名句形成的。” *chéng yǔ dà duō shì lì shǐ gù shì , gǔ dài yǔ yán de gài kuò , huò shì shū miàn yǔ yán zhòng de míng jù xíng chéng de*. Idiom biasanya berasal dari cerita sejarah, generalisasi bahasa kuno, atau pembentukan kalimat terkenal dalam bahasa tulis.

Menurut Ling (dalam Dewi, 2019:12) 成语 *chéng yǔ* memiliki beberapa karakteristik, diantaranya: 1) “汉语的成语基本上都是四个音节, 有些成语不是四个音节, 但这样的成语不多 如:排李满天下。” *hànyǔ de chéngyǔ jībēn shàng dū shì sì gè yīnjié, yǒuxiē chéngyǔ bùshì sì gè yīnjié, dàn zhèyàng de chéngyǔ bù duō. rú: pái lǐ mǎn tiānxià*. kerapian dalam suku kata, Sebagian besar 成语 *chéng yǔ* terdiri empat kata, namun ada beberapa 成语 *chéng yǔ* yang jumlahnya lebih dari empat kata, contohnya: 排李满天下.” 2) “含义方面具有整体性。” *hányì fāngmiàn jù yǒu zhěngtǐ xìng* Makna 成语 *chéngyǔ* mencakup keseluruhan kata. 3) “用词和语法结构方面保留了古汉语的痕迹。” *Yòng cí hé yǔfǎ jiégòu fāngmiàn bǎoliú le gǔ hànyǔ de hénjī*. Penggunaan kata-kata dan struktur bahasa mempertahankan budaya Tiongkok kuno.

### 2. Makna Idiomatikal

Makna idiomatikal terbentuk dari beberapa kata dan menghasilkan makna yang berbeda. Menurut Manaf (dalam Zulfadhli, 2017:3) makna idiomatikal adalah makna satuan bahasa yang tidak dapat ditelusuri berdasarkan makna leksikal dan makna gramatikal yang terbentuk. Sejalan dengan pendapat Djajasudarma (dalam Silaban dan Mulyadi, 2020:353) menjelaskan bahwa makna idiomatikal adalah makna leksikal yang terbentuk dari beberapa kata. Kata-kata tersebut dikombinasikan dengan kata lain sehingga menghasilkan makna yang berlainan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa makna idiomatikal adalah makna leksikal dan gramatikal yang dikombinasikan dengan kata lain sehingga menghasilkan makna yang berlainan.

Makna idiomatikal dalam Bahasa Indonesia terbagi menjadi dua (Chaer, 2018:76), yaitu: idiom penuh dan idiom Sebagian. Idiom penuh adalah idiom yang maknanya tidak dapat dijelaskan secara leksikal ataupun gramatikal. Contohnya: *gulung tikar* artinya *bangkrut*, *buang angin* artinya *kentut*. Idiom Sebagian adalah idiom yang salah satu unsurnya masih berdiri sendiri atau

belum mendapat imbuhan. Contohnya: *lapangan hijau* artinya lapangan sepak bola, *harga mati* artinya harga yang tidak bisa ditawar lagi.

### 3. Makna Konotasi

Makna konotasi didasarkan pada adanya “nilai rasa” pada sebuah kata. Chaer (2013:65) berpendapat sebuah kata memiliki makna konotasi apabila memiliki “nilai rasa”, yaitu positif dan negatif. Jika tidak memiliki “nilai rasa” maka disebut konotasi netral. Sejalan dari pendapat tersebut, 葛 Gé (2001:122) juga menjelaskan 词的色彩意义是指词所表示的某种倾向或情调的意义, 这种意义也是社会约定俗成的。如 “效果” “结果” 和 “后果” 一组词, 它们的色彩意义也完全不同。 “效果” “结果” 和 “后果” 一组同, 它们的色彩意义也完全不同, “效果” 除有时具有中性色彩外, 一般多具有中性的色彩, “后果” 就有贬义的色彩, 而 “结果” 则具有中性的色彩。语育中每一个词都有自己的色彩意义。 *Cí de sècǎi yìyì shì zhī cí suǒ biǎoshì de mǒu zhǒng qīngxiàng huò qíngdiào de yìyì, zhè zhǒng yìyì yěshì shèhuì yuēdìngsúchéng de. Rú “xiàoguǒ” “jiéguǒ” hé “hòuguǒ” yī zǔ cí, tāmen de sè fū yì yě wánquán bùtóng. “Xiàoguǒ” “jiéguǒ” hé “hòuguǒ” yī zǔ tóng, tāmen de sècǎi yìyì yě wánquán bùtóng, “xiàoguǒ” chú yǒushí jùyǒu zhòng xìng sècǎi wài, yībān duō jùyǒu zhòng xìng de sècǎi, “hòuguǒ” jiù yǒu biǎnyì de sècǎi, ér “jiéguǒ” zé jùyǒu zhòng xìng de sècǎi. Yǔ yù zhōng měi yīgè cí dōu yǒu zìjǐ de sècǎi yìyì.* Makna konotasi adalah sebuah kata yang mengacu pada kecenderungan oleh suatu kata. Misalnya kata “效果” “结果” 和 “后果” sama-sama memiliki arti “hasil” namun memiliki makna konotasi berbeda. “效果” dan “结果” umumnya memiliki makna konotasi netral, sedangkan “后果” memiliki makna konotasi negatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa makna konotasi didasarkan pada “nilai rasa”, apabila suatu kata memiliki “nilai rasa” maka kata tersebut memiliki makna konotasi negatif atau positif. Berikut penjelasan mengenai makna konotasi negatif dan positif menurut Alwi (dalam Dewi dan Amri, 2018)

#### 1) Makna Konotasi Positif

Makna konotas positif adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan yang kata atau kalimatnya tidak mengandung sangkalan (tidak, bukan) pada setiap pernyataan, kalimat, ucapan, dan lain-lain.

#### 2) Makna Konotasi Negatif

Makna konotasi negatif adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan yang kata atau kalimatnya tidak pasti; jawabannya belum positif; menyimpang dari ukuran umum.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa makna konotasi positif

merupakan suatu bentuk kebahasaan yang memiliki nilai rasa positif yang tidak mengandung sangkalan, sedangkan makna konotasi negatif merupakan suatu bentuk kebahasaan yang memiliki nilai rasa negatif yang maknanya menyimpang dari ukuran umum.

### 4. Fungsi 成语 *chéngyǔ*

Pada dasarnya penggunaan 成语 *chéngyǔ* tidak semata-mata hanya untuk berkomunikasi, namun juga memiliki fungsi agar maksud pembicara dapat tersampaikan secara tidak langsung. Fiddini dan Amri (2020) berpendapat, bahwa manusia jarang berbicara secara terbuka, hal ini terjadi dikarenakan: (1) mengharapkan sesuatu; (2) menyindir; (3) menasihati; (4) membandingkan. Oleh karena itu penggunaan idiom sangat berpengaruh dalam penyampaian suatu gagasan. Adapun fungsi penggunaan idiom yang dikemukakan oleh Chaer (dalam Silaban dan Mulyadi, 2020:353) diantaranya: (1) sebagai penunjang keterampilan berbahasa dan memahami makna kata, (2) sebagai sarana untuk berkomunikasi yang halus atau yang dapat menimbulkan makna tidak langsung, (3) sebagai salah satu bentuk mengetahui budaya masyarakat, (4) sebagai ekspresi dalam perkembangan budaya masyarakat pemakai bahasa.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa manusia sangat jarang berbicara terbuka sehingga peran dan fungsi idiom sangat berpengaruh terhadap komunikasi antar manusia agar maksud dan gagasan dapat tersampaikan dengan ungkapan yang lebih halus dan lebih indah.

### METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti yaitu Analisis 成语 *Chéngyǔ*/Idiom Dalam Drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* Episode 1-5 penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*” (Sugiyono, 2014:1). Adapun pernyataan yang dikemukakan Denzin dan Lincon, (dalam Moleong 2005:6) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.” Moleong juga menjelaskan penelitian deskriptif adalah data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian

deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupa kata-kata dengan menggunakan metode ilmiah untuk menafsirkan kejadian yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini ialah drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5 karya Cheng Zhi Chao, dkk, produksi Youku. Data penelitian ini berupa idiom yang terdapat dalam dialog drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5.

Teknik pengumpulan data berdasarkan pernyataan Sugiyono (2013:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Sugiyono juga menyebutkan beberapa ragam teknik pengumpulan data, diantaranya: observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi/gabungan. Penelitian ini menggunakan teknik SBLC atau simak bebas libat cakap. Pada teknik ini, peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya, peneliti tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti (Mahsun, 2019:92). Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti yaitu: melihat drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5; mencatat dialog yang ada dalam drama; mengalihbahasakan dialog atau kosakata yang terdapat dalam drama; mengalihbahasakan dialog/kosakata yang tidak dipahami maknanya; mengelompokkan kalimat yang mengandung 成语 *chéngyǔ*; mencari makna idiom melalui kamus idiom online, aplikasi *pleco*, dan aplikasi *hanping lite*.

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengurutkan data. Data yang didapatkan adalah data dari hasil tanya jawab dan pengarsipan dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori, menguraikan ke dalam elemen-elemen, melakukan pengelompokan, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang diperlukan dan yang akan dialami, dan membuat rangkuman, sehingga mudah dimengerti oleh semua orang, baik diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono (2013:244). Peneliti menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tiga langkah analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Hal ini selaras dengan penjelasan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2013:246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam mengkaji data dilakukan dengan urutan langkah yang meliputi tiga tahap, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. dengan cara menguraikan data sesuai dengan makna konotasinya dan fungsi. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti yaitu, menganalisis makna idiomatikal yang terdapat dalam dialog;

mengklasifikasi data idiom berdasarkan makna konotasi, dan fungsinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hasil penelitian ini melingkupi tiga hal, yaitu (1) makna idiomatikal dari 成语 *Chéngyǔ*. (2) makna konotasi 成语 *Chéngyǔ*. (3) fungsi 成语 *Chéngyǔ*. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 35 成语 *Chéngyǔ* yang terdapat dalam *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* Episode 1-5. Hasil dari penelitian ini menghasilkan 35 makna idiomatikal yang berbeda sesuai dengan dialog para tokoh dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* Episode 1-5. Makna konotasi yang dihasilkan dari penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu makna konotasi negatif, positif, dan netral. Fungsi yang dihasilkan dalam penelitian ini terbagi menjadi enam, yaitu sebagai nasihat, pujian, perintah, sindiran, informasi, dan sebutan untuk sekelompok pasukan. Berikut uraian contoh hasil penelitian ini:

### 1. Makna Idiomatikal

Tabel 成语 *Chéngyǔ* Beserta Makna Idiomatikal

No	成语 <i>Chéngyǔ</i>	Makna Idiomatikal
1	生录涂炭	Orang-orang terjerumus ke dalam jurang kesengsaraan.
2	无所不知	Mahatahu
3	无所不在	Yang ada dimana-mana
4	倾巢而出	Keluar (penyebaran pasukan)
5	魑魅魍魉	Hantu dan Monster
6	守望相助	Harus saling menolong
7	酸文假醋	Sombong
8	先来后到	Bergiliran sesuai dengan urutan kedatangan
9	招摇撞骗	Berpura-pura baik untuk menipu orang
10	乐善好施	Suka memberikan bantuan
11	称心如意	Menghendaki
12	讳疾忌医	Menyembunyikan penyakit karena takut berobat
13	别有用心	Memiliki motif tersembunyi

14	与世无争	Menghindari perselisihan duniawi
15	恶贯满盈	Bersalah atas kejahatan yang tidak terhitung jumlahnya dan pantas diadili
16	无敌于天下	Tidak terkalahkan
17	不劳而获	Menuai tanpa menabur
18	庸人自扰之	Mencari masalah untuk diri sendiri
19	天崩地裂	Surga dan bumi hancur
20	感天动地	Membuat surga dan bumi berpindah dengan pengaruhnya.
21	血海深仇	Balas dendam
22	在家靠父母, 出门靠朋友	Di rumah mengandalkan orangtua, di luar mengandalkan teman
23	嘴硬心软	Orang yang berlidah tajam tapi berhati lembut
24	萍水相逢	Orang asing yang bertemu secara kebetulan
25	一见如故	Merasa seperti teman lama pada pertemuan pertama
26	心慈手软	Hati yang lembut
27	青天白日	Siang hari yang cerah
28	却之不恭	Tidak mendapat pujian
29	古往今来	Sejak zaman dahulu
30	无名小卒	Prajurit biasa
31	不足挂齿	Tidak layak dibahas
32	举步维艰	Penuh dengan kesulitan
33	百闻不如一见	Melihat sekali lebih baik daripada mendengar ratusan kali
34	喜不自胜	Tidak mampu menahan kebahagiaan
35	来龙去脉	Asal dan perkembangannya

**Data 7** 酸文假醋 *suānwénjiǎcù*

**Makna Idiomatikal:** Sombong

**Kutipan Dialog:**

船工: “弄啥嘞弄啥弄啥 酸文假醋臭小子 你想干啥 跟老子抢生意呀”

*Chuángōng:* “*Nòng shà lei nòng shà nòng shà suān wén jiǎ cù chòu xiǎozi nǐ xiǎng gàn shà gēn lǎozi qiǎng shēngyì ya!*”

Tukang Perahu: “Apa yang kau lakukan? Dasar bocah sombong! Apa maumu? Mau merebut bisnisku?”

Pada adegan ini 周子舒 *Zhōu Zishū* ingin menaiki perahu namun tukang perahu menolak karena mengira 周子舒 *Zhōu Zishū* tidak memiliki uang untuk membayar perahu, kemudian datanglah 温客行 *Wēn Kèxíng* yang menawarkan 周子舒 *Zhōu Zishū* untuk pergi bersama. Tukang perahu pun menolak dan mengatakan bahwa 温客行 *Wēn Kèxíng* hanyalah bocah sombong karena menawarkan 周子舒 *Zhōu Zishū* untuk pergi dengan perahu pribadinya. Berdasarkan data tersebut, 成语 *chéngyǔ* 酸文假醋 *suān wén jiǎ cù* dalam drama *Word Of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* memiliki makna konotasi negatif berupa sindiran seorang tukang perahu kepada 温客行 *Wēn Kèxíng*. 成语 *chéngyǔ* 酸文假醋 *suān wén jiǎ cù* berasal dari lukisan kuno bernama 《东篱赏菊》 *Dōng Lǐ Shǎng Jú* karya 无名氏 (Anonim).

Menurut peneliti 成语 *chéngyǔ* 酸文假醋 *suān wén jiǎ cù* berfungsi sebagai sindiran dan berkonotasi negatif karena dilihat dari sudut pandang tukang perahu yang tidak setuju dengan 温客行 *Wēn Kèxíng* yang memberikan tawaran kepada 周子舒 *Zhōu Zishū*.

**Data 22** 在家靠父母, 出门靠朋友 *zàijiā kào fùmǔ, chūmén kào péngyǒu*

**Makna Idiomatikal:** Di rumah mengandalkan orangtua, di luar mengandalkan teman

**Kutipan Dialog:**

顾湘: “我说你好不好吃饭, 长力气 长本事的话 难道指望我们这些闲人替你血海深仇啊? 是, 在家靠父母, 出门靠朋友....”

*Gù Xiāng:* “*wǒ shuō, nǐ bù hǎo hào chīfàn, zhǎng lìqì zhǎng běnshì dehuà nándào zhǐwàng wǒmen zhèxiē xiánrén tì nǐ bào xuèhǎishēnchóu a? Shì zàijiā kào fùmǔ, chūmén kào péngyǒu...*”

*Gù Xiāng:* “Kukatakan, jika kau tak makan, menambah kekuatan dan kemampuan, apakah hanya berharap mengharapkan kita balas dendam untukmu? Benar, di rumah mengandalkan orangtua, di luar mengandalkan teman....”

Pada adegan ini, 张成岭 *Zhāng Chénglǐng* tidak nafsu makan karena memikirkan ayah dan kakaknya yang telah meninggal karena dibunuh, dan memikirkan bagaimana cara untuk balas dendam, kemudian 顾湘 *Gù Xiāng* seorang kenalannya membujuk 张成岭 *Zhāng Chénglǐng* untuk segera makan agar bisa melakukan balas dendam dengan kemampuannya sendiri dan tidak

mengandalkan orang lain. Fungsi idiom 在家靠父母 出门靠朋友 *zàijiā kào fùmǔ, chūmén kào péngyǒu* adalah untuk nasihat. Dijelaskan pada kutipan dialog 顾湘 *Gù Xiāng* mengatakan bahwa di luar 张成岭 *Zhāng Chénglǐng* bisa mengandalkan teman tapi harus diimbangi dengan kemampuannya sendiri dan tidak boleh sepenuhnya mengandalkan orang lain. 成语 *chengyu* 在家靠父母 出门靠朋友 *zàijiā kào fùmǔ, chūmén kào péngyǒu* berasal dari cerita rakyat berjudul 《说谎的放羊娃》 *Shuōhuǎng Dì Fàngyáng Wá*.

Menurut peneliti makna konotasi yang terkandung dalam 成语 *chengyu* 在家靠父母 出门靠朋友 *zàijiā kào fùmǔ, chūmén kào péngyǒu* ialah *péngyǒu* berfungsi sebagai nasihat karena dilihat dari sudut pandang 顾湘 *Gù Xiāng* yang tidak ingin 张成岭 *Zhāng Chénglǐng* mudah menyerah, hanya mengandalkan orang lain, dan meyakinkan 张成岭 *Zhāng Chénglǐng* bahwa dia bisa melakukan sesuatu dengan dirinya sendiri. 成语 *chengyu* 在家靠父母 出门靠朋友 *zàijiā kào fùmǔ, chūmén kào péngyǒu* memiliki makna konotasi positif karena tidak ada unsur menghina dan menekankan pada dukungan kepada seseorang untuk tidak mudah menyerah

#### Data 24 萍水相逢 *píngshuǐxiāngféng*

**Makna Idiomatikal:** Orang asing yang baru kenal

#### Kutipan Dialog:

张成岭: “温公子 谢谢您, 您和我们萍水相逢”

*Zhāng Chénglǐng*: “*Wēn gōngzǐ xièxiè nín, nín hé wǒmen píngshuǐxiāngféng*”

*Zhāng Chénglǐng*: “Tuan Wen, terima kasih meski kami baru saling mengenal....”

Pada adegan ini 温客行 *Wēn Kèxíng* memberikan dua ekor kuda kepada 周子舒 *Zhōu Zīshū* dan 张成岭 *Zhāng Chénglǐng* menyarankan mereka untuk segera pergi ke Danau Tai supaya tidak berlama-lama, kemudian 张成岭 *Zhāng Chénglǐng* berterima kasih kepada 温客行 *Wēn Kèxíng* karena meski mereka adalah orang asing yang baru mengenal namun 温客行 *Wēn Kèxíng* dengan baik hati memberikan dua ekor kuda untuk digunakan oleh 周子舒 *Zhōu Zīshū* dan 张成岭 *Zhāng Chénglǐng*.

Menurut peneliti 成语 *chéngyǔ* 萍水相逢 *píngshuǐxiāngféng* memiliki fungsi sebagai pujian dan berkonotasi positif, dilihat dari sudut pandang 张成岭 *Zhāng Chénglǐng* yang berterima kasih atas kebaikan 温客行 *Wēn Kèxíng* yang memberi dua ekor kuda meski mereka baru saling mengenal.

#### Data 23 嘴硬心软 *zuǐyìng xīnrǎn*

**Makna Idiomatikal:** Orang yang berlidah tajam namun

berhati lembut

#### Kutipan Dialog:

温客行: “是嘴硬心软的人”

*Wēn Kèxíng*: “*Shì zuǐyìng xīnrǎn de rén*”

*Wēn Kèxíng*: “Adalah orang yang lidahnya tajam tapi hatinya lembut”

Pada adegan ini 温客行 *Wēn Kèxíng* bertanya kepada 顾湘 *Gù Xiāng* “啊湘 我问你, 世界上第二可爱的人是什么样的人?” *A-Xiāng wǒ wèn nǐ, shìjiè shàng dì èr kě'ài de rén shì shénme yàng de rén?* “A Xiang, aku tanya padamu, orang termanis nomor dua di dunia ini, orang yang bagaimana?” kemudian dijawab oleh 顾湘 *Gù Xiāng* “什么人 请我吃饭的人。” *Shénme rén qǐng wǒ chīfàn de rén*. “Orang yang bagaimana? Orang yang mentraktirku makan” dan jawaban tersebut dilanjutkan oleh 温客行 *Wēn Kèxíng* “是嘴硬心软的人” *Shì zuǐyìng xīnrǎn de rén*. “Adalah orang yang lidahnya tajam tapi hatinya lembut” Pada adegan ini 温客行 *Wēn Kèxíng* sedang minum the bersama 周子舒 *Zhōu Zīshū*, awalnya 周子舒 *Zhōu Zīshū* menolak karena mereka hanyalah orang asing namun pada akhirnya 周子舒 *Zhōu Zīshū* bersedia minum teh bersama. 成语 *Chéngyǔ* 嘴硬心软 *zuǐyìng xīnrǎn* berasal dari sebuah cerita yang berjudul 《滕王阁序》 *Téngwánggé xù* karya 唐王勃 *Táng Wángbó*.

Menurut peneliti 成语 *chéngyǔ* 嘴硬心软 *zuǐyìng xīnrǎn* merupakan 成语 *chéngyǔ* sindiran dari *Wēn Kèxíng* yang ditujukan kepada 周子舒 *Zhōu Zīshū* karena 周子舒 *Zhōu Zīshū* bersedia minum teh bersama meskipun wajahnya tetap menunjukkan ekspresi yang ketus, dan makna konotasi dari 成语 *chéngyǔ* 嘴硬心软 *zuǐyìng xīnrǎn* adalah positif karena dalam kutipan dialog tidak unsur menjelekkkan satu sama lain.

## 2. Makna Konotasi

**Data 9 招摇撞骗 *Zhāoyáo zhuàngpiàn*** (berpura-pura baik untuk menipu/melakukan penipuan)

**Makna Konotasi:** Negatif

#### Kutipan Dialog:

船工: “你人模狗样地出来招摇撞骗不是”

*Chuángōng*: “*Nǐ rén mó gǒu yàng dì chūlái zhāoyáo zhuàngpiàn bùshì*”

Tukang Perahu: “Kau yang jelek begini, keluar hanya untuk menipu”

Pada adegan ini, 周子舒 *Zhōu Zīshū* tiba di Desa Danau *Jing* namun 周子舒 *Zhōu Zīshū* tidak langsung membayar perahu sehingga membuat tukang perahu tersebut marah dan mengatakan bahwa 周子舒 *Zhōu Zīshū*

adalah seorang penipu (招摇撞骗). Menurut peneliti 成语 *chéngyǔ* 招摇撞骗 *zhāoyáo zhuàngpiàn* memiliki makna konotasi negatif karena pada dialog tersebut digunakan sebagai hinaan kepada lawan bicara, yaitu 周子舒 *Zhōu Zishū*.

**Data 10 乐善好施** *lèshàn hào shī* (Suka memberikan bantuan)

**Makna Konotasi:** Positif

**Kutipan Dialog:** “我家老爷宅心仁厚乐善好施。”

“*Wǒjiā lǎoyé zhái xīn rénhòu lèshàn hào shī.*”

“Tuan Besar kami baik hati dan suka membantu.”

Pada adegan ini 周子舒 *Zhōu Zishū* memasuki wilayah Desa Danau Jing dengan ditemani oleh seorang pelayan, pelayan tersebut menjelaskan kondisi desa dan memberikan gambaran tentang Tuan Besar Desa Danau Jing yang baik hati, suka menolong (乐善好施). Menurut peneliti 成语 *chéngyǔ* 乐善好施 *lèshàn hào shī* memiliki makna konotasi positif karena dilihat dari kutipan dialog, 成语 *chéngyǔ* tersebut mengandung pujian dan tidak ada unsur menghina, sehingga dikategorikan sebagai makna konotasi positif.

**Data 30 无名小卒** *wú míng xiǎo zú* (Orang biasa)

**Makna Konotasi:** Netral

**Kutipan Dialog:** 周子舒: “无名小卒 不足挂齿”

*Zhōu Zishū: “Wú míng xiǎo zú bù zú guà chǐ”*

*Zhōu Zishū: “Orang biasa, tidak perlu dibahas”*

Pada adegan ini, Pendekar Shen mengucapkan terima kasih kepada 温客行 *Wēn Kè xíng* dan 周子舒 *Zhōu Zishū* karena telah mengantarkan 张成岭 *Zhāng Chéng líng* ke Desa Senbai dengan selamat namun Pendekar Shen tidak mengetahui nama mereka berdua dan ingin menanyakan siapa nama mereka, namun dan 周子舒 *Zhōu Zishū* menolak untuk mengenalkan diri karena menganggap dirinya hanyalah orang biasa (无名小卒) yang tidak perlu dikenal. Menurut peneliti 成语 *Chéngyǔ* 无名小卒 *wú míng xiǎo zú* dalam dialog tersebut berkonotasi netral karena tidak ada unsur menjelekkan lawan bicara ataupun memuji diri sendiri dan lawa bicara, sehingga dikategorikan sebagai makna konotasi positif.

Berdasarkan hasil klasifikasi fungsi 成语 *Chéngyǔ*. Fungsi yang paling banyak ditemukan di penelitian ini adalah fungsi 成语 *chéngyǔ* sebagai sindiran dengan perolehan data sebanyak 13 data. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Líng* episode 1-5 menggunakan 成语 *chéngyǔ* sebagai sindiran.

Makna konotasi 成语 *chéngyǔ* terbagi menjadi tiga, yaitu makna konotasi negatif, positif, dan netral.

Berikut data hasil penelitian makna konotasi 成语 *chéngyǔ*:

- 1) Makna konotasi negatif berjumlah 12 data, yaitu: 生录涂炭 *shēnglù tú àn*; 倾巢而出 *qīngcháo ér chū*; 酸文假醋 *suān wén jiǎ cù*; 招摇撞骗 *zhāoyáo zhuàngpiàn*; 别有用心 *biéyǒu yòngxīn*; 恶贯满盈 *èguàn mǎnyíng*; 不劳而获 *bùláo ér huò*; 庸人自扰之 *yōngrénzìrǎo zhī*; 天崩地裂 *tiānbēngdìliè*; 血海深仇 *xuèhǎishēnchóu*; 却之不恭 *quèzhībùgōng*; 举步维艰 *jǔbùwéijiān*. Menurut peneliti makna konotasi negatif yang terdapat dalam dialog drama memiliki unsur mengejek dan menghina lawan bicara.
- 2) Makna konotasi positif berjumlah 14 data, yaitu: 守望相助 *shǒuwàngxiāngzhù*; 先来后到 *xiānláihòudào*; 乐善好施 *lèshàn hào shī*; 称心如意 *chēnxīnrúyì*; 与世无争 *yǔ shì wú zhēng*; 无敌于天下 *wúdíyútiānxià*; 感天动地 *gǎntiāndòngdì*; 在家靠父母, 出门靠朋友 *zàijiā kào fùmǔ chūmén kào péngyǒu*; 嘴硬心软 *zuǐyìng xīnrǎn*; 萍水相逢 *píngshuǐxiāngféng*; 一见如故 *yìjiàn rúgù*; 心慈手软 *xīncǐshǒuruǎn*; 百闻不如一见 *bǎiwénbùrúyì jiàn*; 喜不自胜 *xǐbùzìshèng*. Menurut peneliti makna konotasi positif dalam dialog drama tidak memiliki unsur menghina lawan bicara dan memberikan pengaruh positif kepada lawan bicara.
- 3) Makna konotasi netral berjumlah 9 data, yaitu: 无所不知 *wú suǒ bùzhī*; 无所不在 *wúsuǒbùzài*; 魑魅魍魉 *chīmèiwǎngliǎng*; 讳疾忌医 *huìjíjìyī*; 古往今来 *gǔwǎngjīnlái*; 无名小卒 *wú míng xiǎo zú*; 不足挂齿 *bùzúguàchǐ*; 来龙去脉 *láilóngqùmài*. Menurut peneliti makna konotasi netral yang terdapat dalam drama tidak memiliki unsur memuji atau menghina lawan bicara, sehingga peneliti mengategorikan sebagai makna konotasi netral.

Berdasarkan hasil klasifikasi makna konotasi, makna konotasi yang paling sering dijumpai adalah makna konotasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa 成语 *Chéngyǔ* dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Líng* episode 1-5 bermakna baik.

### 3. Fungsi 成语 *Chéngyǔ*

**Data 1 生录涂炭** *Shēnglù tú àn* (Orang-orang terjerumus kedalam jurang kesengsaraan)

**Fungsi:** Nasihat

**Kutipan Dialog:** 李大人: “周子舒 善恶到头终有报, 你助纣为虐, 来日太难生录涂炭”

*Lǐ dàrén: “Zhōuzi shū shàn è dào tóu zhōng yǒu bào, nǐ*

*zhùzhòuwéiniè, lái rì tài nán shēng lù tútàn.*”

Tuan Li: “Zhou Zishu, segala hal akan ada balasannya. kau membantu kejahatan, kelak akan tersiksa”

Pada adegan adegan ini, 周子舒 *Zhōu Zishū* sebagai ketua militer Tianchuang membunuh seluruh warga desa empat musin, dimana desa tersebut merupakan kampung halaman dari 周子舒 *Zhōu Zishū*. Saat ketua militer, Tuan Li mengetahui bahwa sang pembunuh adalah 周子舒 *Zhōu Zishū*, dia memberiberkata kepada 周子舒 *Zhōu Zishū* bahwa segala hal akan ada balasannya. Ungkapan ini merujuk pada 周子舒 *Zhōu Zishū* yang membunuh seluruh warga di kampung halamannya, dan dia akan mendapat karma karena membunuh orang yang tidak bersalah.

Menurut peneliti 成语 *Chéngyǔ* 生录涂炭 memiliki fungsi sebagai nasihat karena dilihat dari sudut pandang Tuan Li yang mengingatkan 周子舒 *Zhōu Zishū* bahwa segala sesuatu yang kita lakukan, baik itu perbuatan baik maupun buruk akan ada balasannya. Karena 周子舒 *Zhōu Zishū* melakukan kejahatan yaitu membunuh seluruh warga Desa Empat Musim, maka di masa depan dia akan tersiksa dan membayar seluruh perbuatan kejinya.

**Data 4 倾巢而出 *qīngcháo ér chū*** (Penyebaran pasukan)

**Fungsi:** Perintah

**Kutipan Dialog:**

温客行: “传令青崖山三千鬼众即日起 我要你们倾巢而出将叛徒百鬼分尸”

Wèn Kèxíng: “*chuánlìng qīng yáshān guǐ zhòng jīrì qǐ wǒ yào nǐmen ér chū jiàng pàtù bǎi guǐ fēn shī*”

Wen Kexing: “Perintahkan 3000 hantu di Gunung Qingya. mulai hari ini aku mau kalian keluar dan merobek jasad penghianat ini.”

Pada adegan ini 温客行 *Wèn Kèxíng* sebagai ketua Lembah Hantu marah karena Kunci Giok Biru miliknya dicuri oleh seseorang, sehingga 温客行 *Wèn Kèxíng* memerintahkan 3000 pasukannya untuk pergi menyebar keluar (倾巢而出) dari Lembah Hantu mencari Kunci Giok Biru yang hilang. Menurut peneliti fungsi 成语 *Chéngyǔ* *qīngcháo ér chū* merupakan 成语 *Chéngyǔ* perintah karena 成语 *Chéngyǔ* tersebut terdapat dalam kalimat perintah dengan kata “perintahkan”

**Data 5 魑魅魍魉 *Chīmèiwǎngliǎng*** (Hantu dan Monster)

**Fungsi:** Panggilan

**Kutipan Dialog:** 温客行: “任那一头魑魅魍魉为本座夺琉璃甲, 我便提他十大鬼之首。”

Wèn Kèxíng: “*Rèn nà yītóu chīmèiwǎngliǎng wéi běn zuò duó liúli jiǎ, wǒ biàn tí tā shí dà guǐ zhī shǒu.*”

Wen Kexing: “Hantu manapun yang mampu membantuku

mendapatkan kembali Kunci Giok Biru, akan kuangkat dia jadi Pemimpin Sepuluh Hantu Kejam.”

Setelah 温客行 *Wèn Kèxíng* memerintahkan para hantu untuk mencari Kunci Giok Biru miliknya, dia mengatakan bahwa hantu manapun yang bisa menemukan Kunci Giok Biru akan diangkat sebagai pemimpin. Pada kalimat tersebut 温客行 *Wèn Kèxíng* menyebut hantu dengan 魑魅魍魉 *chīmèiwǎngliǎng* yang mana merupakan sebuah 成语 *Chéngyǔ* yang memiliki makna idiomatikal “hantu dan monster”, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa fungsi 成语 *Chéngyǔ* 魑魅魍魉 *Chīmèiwǎngliǎng* sebagai panggilan atau penyebutan kepada para hantu.

Fungsi 成语 *Chéngyǔ* terbagi menjadi enam, yaitu: nasihat, pujian, perintah, sindiran, informasi, dan panggilan. Berikut data hasil penelitian fungsi 成语 *Chéngyǔ*:

- 1) Fungsi 成语 *Chéngyǔ* sebagai nasihat berjumlah 8 data, yaitu: 生录涂炭 *shēnglùtútàn*; 无所不知 *wú suǒbùzhī*; 无所不在 *wúsuǒbùzài*; 守望相助 *shǒuwàngxiāngzhù*; 先来后到 *xiānláihòudào*; 称心如意 *chēnxīnrúyì*; 在家靠父母, 出门靠朋友 *zàijiā kào fùmǔ, chūmén kào péngyǒu*; 不足挂齿 *bùzúguàchǐ*.
- 2) Fungsi 成语 *Chéngyǔ* sebagai pujian berjumlah 6 data, yaitu: 乐善好施 *lèshàn hàoshī*; 无敌于天下 *wúdíyútiānxià*; 萍水相逢 *píngshuǐxiāngféng*; 一见如故 *yījiàn rúgù*; 百闻不如一见 *bǎiwénbùrúyījiàn*; 喜不自胜 *xǐbùzìshèng*.
- 3) Fungsi 成语 *Chéngyǔ* sebagai perintah berjumlah 2 data, yaitu: 倾巢而出 *Qīngcháo ér chū*; 来龙去脉 *láilóngqùmài*.
- 4) Fungsi 成语 *Chéngyǔ* sebagai sindiran berjumlah 14 data, yaitu: 酸文假醋 *suānwénjiǎcù*; 招摇撞骗 *zhāoyáo zhuàngpiàn*; 讳疾忌医 *huìjíjìyī*; 别有用心 *biéyǒuyòngxīn*; 恶贯满盈 *èguàn mǎnyíng*; 不劳而获 *bùláo'érhuò*; 庸人自扰之 *yōngrénzìrǎozhī*; 天崩地裂 *tiānbēngdìliè*; 感天动地 *gǎntiāndòngdì*; 嘴硬心软 *zuǐyìngxīnrǎn*; 心慈手软 *xīncíshǒuruǎn*; 却之不恭 *quèzhībùgōng*; 举步维艰 *jǔbùwéijiān*.
- 5) Fungsi 成语 *Chéngyǔ* sebagai informasi berjumlah 3 data, yaitu: 与世无争 *yǔshìwúzhēng*; 青天白日 *qīngtiānbáirì*; 古往今来 *gǔwǎngjīnlái*.
- 6) Fungsi 成语 *Chéngyǔ* sebagai panggilan berjumlah 2 data, yaitu: 魑魅魍魉 *chīmèiwǎngliǎng*; 无名小卒 *wúmíngxiǎozú*.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian makna dan fungsi 成语 *Chéngyǔ* dalam drama *Word of Honor* 《山河令》

*Shān Hé Lìng* episode 1-5, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Makna idiomatikal merupakan makna dari suatu bahasa yang tidak dapat dijelaskan hanya berdasarkan pada makna leksikal maupun makna gramatikal, dengan kata lain makna idiomatikal memiliki makna yang berlawanan dari makna sesungguhnya. Makna idiomatikal pada drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* Sebagian besar berasal dari cerita rakyat Tiongkok. Makna konotasi 成语 *Chéngyǔ* dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5 terbagi menjadi tiga, yaitu: makna konotasi negatif, makna konotasi positif, dan makna konotasi netral. Makna konotasi negatif berjumlah 12 data, makna konotasi positif berjumlah 14 data, dan makna konotasi netral berjumlah 9 data. Sehingga makna konotasi 成语 *Chéngyǔ* dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5 yang sering muncul ialah makna konotasi positif, sedangkan makna konotasi negatif sangat jarang muncul.

Fungsi 成语 *Chéngyǔ* yang terkandung dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5 terbagi menjadi enam, yaitu: nasihat, pujian, sindiran, perintah, informasi, dan panggilan. Fungsi sebagai nasihat berjumlah 8 data, fungsi sebagai pujian berjumlah 6 data, fungsi sebagai perintah berjumlah 2 data, fungsi sebagai sindiran berjumlah 14 data, fungsi sebagai informasi berjumlah 3 data, fungsi sebagai panggilan berjumlah 2 data. Sehingga fungsi 成语 *Chéngyǔ* yang terkandung dalam drama *Word of Honor* 《山河令》 *Shān Hé Lìng* episode 1-5 yang sering muncul adalah fungsi sebagai sindiran, sedangkan fungsi sebagai perintah dan informasi sangat jarang muncul.

#### Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, adapun saran dalam penelitian ini:

Pertama, penelitian ini dapat digunakan oleh pembelajar Bahasa Mandarin dalam mempelajari idiom agar perbendaharaan kosakata Bahasa Mandarin lebih banyak.

Kedua, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian 成语 *Chéngyǔ* yang lebih beragam.

Ketiga, penonton drama diharapkan bisa semakin memahami makna dan fungsi 成语 *Chéngyǔ* yang terkandung dalam suatu drama.

#### DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi, Chandrika Purnama. 2019. "Analisis 成语 *Chéngyǔ*/Idiom Pada Novel 我不喜欢这世界, 我只喜欢你 *Wǒ Bù Xǐhuan Zhè Shìjiè, Wǒ Zhǐ Xǐhuan Nǐ* Karya 乔一 *Qiáo Yī*". Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.

Dewi, Oktavia Sari. 2017. "Analisis Idiom (熟语 *Shúyǔ*) Drama 微微一笑很倾城 *Wéiwéi Yīxiào Hěn Qīngchéng* Episode 1-10 Produksi Shanghai Croton Culture Media". Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.

Dewi dan Amri. 2018. Perbandingan Makna Idiom Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia yang Mengandung Unsur Warna dalam Koran Online Asahi Shimbun 「朝日新聞」 dan Kompas. *Online*. Vol 6 No 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/26444/24217>

Fiddini dan Amri. 2020. Analisis Makna dan Fungsi Peribahasa ( 成语 *Chéngyǔ* ) dalam Drama Joy of Life ( 庆余年 *Qìng Yú Nián* ) Season 1 Episode 1-10. *Online*. Vol 3 No 2. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/39663>

Keraf, Gorys. 2016. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.

Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.

Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rosyidah, Nur Rina. 2020. "Makna dan Fungsi 成语 *Chéngyǔ* yang Mengandung Unsur Alam". *Online*. Vol 2 No 2. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/33975>

Silaban dan Mulyadi. 2020. Bentuk, Makna, Dan Fungsi Idiom Dalam Bahasa Batak Toba. *Online*. Vol 8 No 1. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1572>

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tanuwijaya, Vera Tersia. 2019. "Makna dan Fungsi Chengyu yang Mengandung Unsur Anggota Tubuh". Skripsi. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

Zulfadhli. 2017. Makna Idiomatik Repetisi Pada Kumpulan Puisi Perempuan Wali Kota Karya Suryatati A Manan. *Online*. Vol 2 No 1.

<https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/405>

“Word of Honor (Seri Televisi)”. Wikipedia Indonesia. Ensiklopedia Gratis. [https://en.wikipedia.org/wiki/Word\\_of\\_Honor\\_\(TV\\_series\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Word_of_Honor_(TV_series))

葛本仪. 2001. 《现代汉语词汇学》山东: 山东人民出版社.

黄伯荣, 廖序东. 2002. 《现代汉语增订三版》. 北京: 高等教育出版社.

王理嘉, dkk. 2016. 《现代汉语》. 北京: 商务印书馆.

**Kamus Online**

汉语成语大词典

